

Pembangunan Berkelanjutan Pariwisata Jatim Park 3 Dalam Pemulihan Perekonomian Pasca Covid 19 Dalam Menarik Wisatawan

Mochamad Alam Al Haris¹⁾, M.Andi Fikri²⁾

¹⁾ Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: M.Andi Fikri@umsida.ac.id

Abstract. *The Covid-19 pandemic has expanded and spread globally to no less than 218 countries that have been exposed, including Indonesia. Tourism is one of the sectors most affected by the Covid-19 Pandemic. This pandemic forced the country to carry out social restrictions and prohibit tourist visits between regions and from abroad. The visible impact is that workers in this sector experience a decrease in income, especially those related to accommodation and food and beverage providers; wholesale and retail trade; motorcycle and car repair; as well as warehousing and transportation (BPS, 2020). The tourism sector is able to provide a large distribution in the economy of a region. Tourism has greatly boosted economic growth, but in 2020 due to the very dangerous Covid 19 outbreak, it must hamper all human activities. Covid 19 has greatly affected the decline in the economic income of an area, for example in Batu-Malang due to a lockdown. The tourism sector is all closed to visitors due to a lockdown and this has greatly disrupted the regional economy. Due to the closure of tourist attractions and restrictions on community activities, many people have been affected by layoffs and have difficulty meeting their daily needs. For now, Covid 19 has been declared gone, the government has allowed activities as usual. Tourist attractions are allowed to operate again and tourism (eastern park 3) is carrying out sustainable development at tourist spots so that they are able to attract tourists after Covid 19. And as expected, this sustainable development will be able to attract tourists to visit East Java Park 3. With so many tourists coming, the income for the city of Batu - Malang has also increased. So, this sustainable development can be said to be closely related to restoring the economy of the Batu-Malang city area after the Covid 19 pandemic.*

Keywords; *Sustainable Development, Tourism, Economy, covid 19*

Abstrak. *Pandemi Covid-19 telah meluas dan menyebar secara global tidak kurang dari 218 negara yang telah terpapar termasuk Indonesia. Pariwisata adalah salah satu sektor yang paling terdampak dengan adanya Pandemi Covid-19. Pandemi ini memaksa negara melakukan pembatasan sosial serta pelarangan kunjungan wisatawan antar daerah maupun dari luar negeri. Dampak nyata yang terlihat adalah pekerja sektor ini mengalami penurunan penghasilan, khususnya yang terkait penyedia akomodasi dan makanan serta minuman; perdagangan besar dan eceran; reparasi motor dan mobil; serta pergudangan dan transportasi (BPS, 2020). Sektor pariwisata mampu memberikan distribusi besar dalam perekonomian suatu daerah. Pariwisata sangat mendobrak peningkatan perekonomian, namun pada tahun 2020 dikarenakan adanya wabah covid 19 yang sangat berbahaya harus menghambat segala kegiatan manusia. Covid 19 sangat mempengaruhi penurunan pendapatan perekonomian suatu daerah, sebagai contoh di batu-malang karena adanya lockdown. Sektor pariwisata semua ditutup untuk pengunjung karena adanya lockdown dan hal tersebut sangat mengganggu perekonomian daerah tersebut. Dikarenakan tutupnya tempat wisata serta pembatasan aktivitas masyarakat, banyak masyarakat yang terkena pemutusan hubungan kerja dan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk saat ini, covid 19 sudah dinyatakan hilang, pemerintah sudah membolehkan aktivitas seperti biasa. Tempat wisata sudah boleh beroperasi kembali dan pihak pariwisata (jatim park 3) melakukan pembangunan berkelanjutan pada tempat tempat pariwisata agar mampu menarik wisatawan pasca covid 19. Dan sesuai dengan yang diharapkan bahwa pembangunan berkelanjutan ini mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke jatim park 3. Dengan banyaknya wisatawan yang datang pemasukan daerah kota Batu - Malang juga mengalami peningkatan. Jadi, pembangunan berkelanjutan ini bisa dikatakan berhubungan erat dengan memulihkan perekonomian wilayah kota Batu-Malang pasca terjadinya pandemi covid 19.*

Keywords; *Pembangunan berkelanjutan, Pariwisata, Perekonomian, covid 19*

I. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang sangat membantu perekonomian suatu daerah. Pariwisata yang unik dan bagus akan menarik banyak wisatawan sehingga pendapatan daerah tersebut meningkat. Wisatawan akan datang karena penasaran maupun memang mencari hiburan untuk diri sendiri dan keluarga. Pariwisata Menurut World Tourism and Travel Council (WTCC), pariwisata mencakup semua kegiatan orang yang melakukan perjalanan ke dan tinggal di suatu tempat di luar lingkungan sehari-hari dalam setahun untuk liburan, bisnis atau tujuan lain. Pariwisata adalah fenomena sosial, budaya, dan ekonomi yang membutuhkan pergerakan orang ke negara atau tempat di luar lingkungan biasa mereka untuk tujuan profesional pribadi atau bisnis (Utami & Kafabih, 2021). Kehadiran wabah covid-19 membuat lemah berbagai aktivitas perekonomian pada sektor Pariwisata Padahal aktivitas ekonomi adalah salah satu bentuk upaya manusia dalam konteks pemenuhannya kebutuhan. Sejak menyebarnya wabah covid-19 banyak membuat aktivitas perekonomian dunia terancam melemah. Terlebih negara indonesia. Pada tahun 2020 perekonomian sangat turun drastis akibat adanya wabah covid 19. Hal tersebut dikarenakan pemerintah mengeluarkan kebijakan lock down yang membatasi segala aspek sosial, ekonomi dan lainnya. Pada masa ini juga sektor wisata banyak yang ditutup, sehingga berpengaruh pada perekonomian, dalam kasus ini yaitu perekonomian kota batu-malang. Tempat wisata jatim park 3 di tutup karena memang ada larangan dari pemerintah untuk buka. Sehingga perekonomian kota batu-malang mengalami penurunan.

Tidak bisa dipungkiri bahwa keadaan ekonomi jatim park 3 saat covid ini sangat tidak stabil. Berbagai sektor perekonomian melemah dan terbatas hal tersebut karena adanya pembatasan sosial pada masa pandemi covid-19. Untuk meningkatkan ekonomi pada Sektor Pariwisata perlu adanya pengembangan pariwisata. Untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui penerimaan devisa, pembangunan infrastruktur, penciptaan lapangan pekerjaan, dan kesempatan berusaha, Pariwisata diharapkan dapat menjadi penggerak utamanya (Kementerian Pariwisata, 2015). Yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan yang berkelanjutan pada hekekatnya ditujukan untuk mencari pemerataan pembangunan antar generasi pada masa kini maupun masa mendatang. Untuk saat ini wabah covid 19 sudah dinyatakan mereda dan tempat wisata juga sudah di buka. Pihak jatim park 3 pun menyiasati dengan pembangunan berkelanjutan pada wahana yang ada untuk kembali menarik perhatian dan minat para wisatawan. Hal tersebut guna diharapkan dapat juga meningkatkan perekonomian kota batu malang.

II. METODE

Dalam penelitian pembangunan berkelanjutan pariwisata jatim park 3 dalam memulihkan perekonomian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif deskripsi dengan cara pengumpulan data sekunder yaitu dari penelitian terdahulu, data dari bps, serta data lain yang menunjang penelitian ini (berita, artikel). Data tersebut

digunakan untuk perbandingan antara sebelum adanya pandemi covid 19 dan sesudah pandemi covid 19 untuk mengetahui pertumbuhan perekonomian di kota batu-malang lewat pembangunan berkelanjutan sektor pariwisata.

Kajian ini menggunakan teori quadruple helix, yaitu empat kelompok utama yang memiliki kekuatan dalam pembangunan (Galbraith, 2015: 107). Keempat kelompok kekuatan itu adalah akademisi (academic), pemerintah (government), industri (industry), dan pengguna (users) atau masyarakat. Aktor-aktor yang terlibat dalam strategi peningkatan ketahanan pangan dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori yaitu (1) pemerintah; (2) akademisi; (3) pelaku usaha; dan (4) masyarakat yang mengacu pada teori

TAHUN	TOTAL PENGUNJUNG
2019	803124
2021	250209

quadruple helix (Carayannis dan Campbell, 2020; Etkowitz, 2019).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapat dari data sekunder berupa penelitian terdahulu, data Badan Pusat Statistik, serta berita/artikel dapat diketahui bahwa Jatim Park 3 secara berskala telah melakukan pembangunan wahana-wahana permainan. Pihak Jatim Park 3 membagi berbagai wahana dalam beberapa kategori sehingga para wisatawan dapat memilih mengunjungi wahana mana yang menurutnya menarik. Data pengunjung Jatim Park 3 pada saat pandemi covid 19 mengalami penurunan dari sebelum adanya pandemi covid 19. Data tersebut dapat dilihat dari data Dinas Pariwisata Kota Batu seperti berikut:

Sumber ; BPS kota Batu - Malang

Penurunan jumlah pengunjung di Jatim Park 3 pada saat pandemi covid 19 dikarenakan pihak pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melakukan lock down sehingga pariwisata Jatim Park 3 harus ditutup. Penutupan tersebut berdampak besar pada penurunan pendapatan perekonomian masyarakat dan daerah Kota Batu Malang. Penurunan tersebut dapat dilihat dari prosentase pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 yang sempat jatuh di angka minus 6,46 persen (sumber: Radar Malang Online akses pada 13/5/2023).

Pada saat ini, wabah covid 19 sudah dinyatakan mereda, dan pemerintah mulai memperbaiki sistem perekonomian. Pemerintah Kota Batu-Malang memperbaiki pendapatan perekonomian dengan kembali membuka tempat-tempat pariwisata yang ada di sekitarnya. Selain dari pihak pemerintah, pihak pengelola pariwisata juga turut bekerjasama dalam upaya menambah pendapatan perekonomian dengan cara melakukan pembangunan berkelanjutan pada wahana-wahana permainan yang akan menarik para wisatawan.

Pembangunan penambahan wahana yang dapat dipilih oleh para wisatawan ini sangat membantu pertumbuhan perekonomian. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya wahana baru para wisatawan yang dulunya telah berkunjung akan datang berkunjung kembali ke Jatim Park 3 dengan memilih wahana baru. Para wisatawan yang belum pernah datang juga akan lebih antusias untuk mengunjungi Jatim Park 3.

Banyaknya wisatawan pengunjung Jatim Park 3 ini sangat mempengaruhi pendapatan perekonomian Kota Batu – Malang. Saat pandemi covid 19 yang pendapatan daerah rendah untuk saat ini sudah meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari data pertumbuhan ekonomi yang tumbuh menjadi 4,04 persen pada tahun lalu dan hingga triwulan kedua tahun ini ekonomi tumbuh sekitar 6-6,5 persen (sumber: Radar Malang Online akses pada 13/5/2023).

V. DISKUSI

Setiap pembangunan berkelanjutan di tempat wisata khususnya Jatim Park 3 ini dengan berupa penambahan wahana permainan. Wahana permainan yang belum pernah ada sebelumnya ini dapat menarik para wisatawan baik yang sudah pernah berkunjung ke Jatim Park 3 maupun yang belum. Dengan adanya wahana baru tersebut pengunjung Jatim Park 3 semakin banyak. Banyaknya wisatawan yang datang ini, juga berpengaruh terhadap pendapatan perekonomian Kota Batu-Malang. Pendapatan perekonomian pasca covid 19 ini sudah meningkat dibandingkan dengan pendapatan saat covid 19 yang memang semua tempat wisata di tutup karena kebijakan pemerintah untuk melaksanakan lock down.

Pada saat lock down perekonomian sangat memprihatinkan, banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan serta kekurangan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk memulihkan perekonomian tersebut memang harus ada perencanaan pembangunan berkelanjutan agar mampu memperbaiki perekonomian. Pembangunan berkelanjutan tersebut harus dilaksanakan dengan kerja sama antara pihak pemerintah dan juga pihak pengelola tempat wisata. Dan hal ini sudah dapat dilihat hasilnya dari pertumbuhan perekonomian yang semakin baik dari masa pandemi covid 19.

VI. KESIMPULAN

Pada penelitian ini yang di dukung dari berbagai data di atas dapat disimpulkan bahwa pembangunan berkelanjutan pada tempat wisata (jatim park 3) dapat mengundang banyak minat wisatawan agar berkunjung ke tempat wisata tersebut. Pembangunan berkelanjutan yang dimaksud disini adalah penambahan wahana permainan di jatim park 3. Jatim park 3 dulu berfokus pada wahana dino park dan legend star sekarang sudah menambah wahana milenial glow garden. Milenial glow garden ini berupa lampu lampu kekinian yang banyak digemari para wisatawan muda. Dan dengan adanya penambahan pengunjung tempat wisata ini juga dapat menambah pendapatan perekonomian kota Batu – Malang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembangunan berkelanjutan berkaitan erat dengan pendapatan perekonomian dan dapat mensejahterakan masyarakat kedepannya.

Kaitan antara pembangunan berkelanjutan dengan perekonomian tersebut dapat dilihat dari perkembangan perekonomian yang saat pandemi covid 19 mengalami penurunan bahkan banyak masyarakat yang merasakan dampak berupa pemutusan hubungan kerja sehingga sulit memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan saat ini, ketika pembangunan berkelanjutan pada kawasan wisata sudah direalisasikan banyak masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan dan perekonomian daerah meningkat pasca menghilangnya pandemi covid 19.

REFERENSI

- [1] Arida, I. N. S. (2016). *Buku Ajar Pariwisata Berkelanjutan*.
- [2] Fitria, N. J. L. (2022). Kawasan Ekonomi Khusus Singosari Sebagai Pembangnan Berkelanjutan dengan Tema Heritage and Historical Tourism Berbasis Teknologi. *The Indonesia Journal of Public Administration (IJPA)*, 8(1), 26–42.
- [3] Niken Pratiwi, Santoso, D. budi, & Khusnul Ashar. (2018). Analisis Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Di Jawa Timur. *Jiep*, 18(1), 1–13.
- [4] Pambudi, A. S., Fikri Masteriarsa, M., Dwifebri, A., Wibowo, C., Amaliyah, I., Adhitya, D., & Ardana, K. (2020). Majalah Media Perencana Perkumpulan Perencana Pembangunan Indonesia Volume. *Majalan Media Perencanaan*, 1(1), 1–21. <https://mediaperencana.perencanapembangunan.or.id/index.php/mmp/article/view/1>
- [5] *PERAN DINAS PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA JATIM PARK 3 KOTA BATU (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Batu) SKRIPSI Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik OLEH : FRANSISKA ANAJAU*. (2019).
- [6] Puspitasari Gobel, Y. (2020). Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid-19 Dengan Mengkombinasikan Model Filantropi Islam Dan Ndeas Model. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 209–223. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5809](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5809)
- [7] Rahadian, A. (2016). Prosiding Seminar STIAMI ISSN 2355-2883 Volume III, No. 01, Februari 2016. *Prosiding Seminar STIAMI, III(01)*. <http://www.stiami.ac.id/jurnal/download/144/model-pembinaan-umkm-industri-kreatif-sebuah-solusi-meningkatkan-daya-saing-global>
- [8] Saputra, F., & Ali, H. (2022). Penerapan Manajemen Poac: Pemulihan Ekonomi Serta Ketahanan Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19 (Literature Review Manajemen Poac). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(3), 316–328. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i3.733>
- [9] Sulisyawan, A., Studi, J., Ekonomi, D. A. N., Es, A. S., Mojokerto, S., & Sulisyawan, A. (2021). Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Covid-19 Melalui Sektor Pariwisata. *Al-Muttaqin: Jurnal Studi, Sosial, Dan Ekonomi*, 2(1), 91–108. <http://staisam.ac.id/jurnal/index.php/almuttaqin/article/view/34>
- [10] Suparmoko, M. (2020). Pembangunan Nasional Dan Regional. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(1), 39–50.
- [11] Suryani, I., Sagiyanto, A., & Leliana, I. (2022). Strategi Komunikasi Dalam Industri Pariwisata Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Public Relations-JPR*, 3(1), 93–98.
- [12] Suta, P. W. P., & Mahagangga, I. G. A. O. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5(1), 144. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2017.v05.i01.p26>

- [13] (Arida, 2016; Fitria, 2022; Niken Pratiwi et al., 2018; Pambudi et al., 2020; *PERAN DINAS PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA JATIM PARK 3 KOTA BATU (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Batu) SKRIPSI Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik OLEH : FRANSISKA ANAJAU*, 2019; Puspitasari Gobel, 2020; Rahadian, 2016; Saputra & Ali, 2022; Sulisyawan et al., 2021; Suparmoko, 2020; Suryani et al., 2022; Suta & Mahagangga, 2018)